

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Lama Waktu Perendaman Pewarna Alami Daun Ketapang (*Terminalia catappa* Linn) pada Batik Cap di Pelopor Jaya Batik", maka dapat disimpulkan hal-hal berikut sesuai dengan tujuan penelitian:

1. Hasil pewarnaan dengan lama perendaman 12 jam menunjukkan kualitas warna terbaik secara visual dibandingkan perlakuan lainnya. Rata-rata skor penilaian tertinggi dari tiga pengamat adalah 3,42, dengan kategori Sesuai. Warna yang dihasilkan terlihat cukup intens, merata, dan motif batik tampak jelas. Ini menunjukkan bahwa waktu perendaman 12 jam sudah cukup optimal untuk menghasilkan kualitas warna yang baik. Warna yang dihasilkan yaitu warna *olive brown* (#4e4733)
2. Hasil pewarnaan dengan lama perendaman 18 jam memiliki rata-rata skor 3,29. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan 12 jam, hasil warna tetap berada dalam kategori Sesuai. Aspek visual seperti kesesuaian warna dan kejelasan motif masih dapat dipertahankan, namun terjadi sedikit penurunan pada intensitas dan kerataan warna. Warna yang dihasilkan yaitu warna *olive brown* (#4e4733)
3. Hasil pewarnaan dengan lama perendaman 24 jam menunjukkan rata-rata skor terendah, yaitu 3,0. Meskipun nilainya masih tergolong Sesuai, penurunan

kualitas warna menurun dibeberapa aspek penilaian terutama pada kerataan warna . Warna yang dihasilkan yaitu warna *olive brown* (#4e4733)

4. Hasil uji statistik Kruskal-Wallis menghasilkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,488$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara variasi waktu perendaman (12 jam, 18 jam, dan 24 jam) terhadap kualitas warna batik cap

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa proses perendaman daun ketapang sebagai pewarna alami pada batik cap dapat dilakukan secara fleksibel dalam rentang waktu 12 jam, 18 jam dan 24 jam, karena tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kualitas hasil warna.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa proses pewarnaan batik menggunakan pewarna alami daun ketapang tidak memerlukan waktu perendaman yang terlalu lama, karena durasi 12 jam menunjukkan nilai tertinggi dan cukup efektif menghasilkan warna yang baik dari segi intensitas dan kerataan warna. Perendaman selama 18 jam masih dapat digunakan, tetapi tidak memberikan peningkatan kualitas. Sedangkan perendaman selama 24 jam justru menunjukkan penurunan visual warna dan mendapat nilai terendah, meskipun nilainya masih tergolong sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama waktu perendaman ekstrak daun ketapang selama 12 jam, 18 jam, dan 24 jam tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap kualitas warna batik cap secara statistik .Dengan demikian,

proses perendaman dapat dilakukan secara fleksibel antara 12 jam, 18 jam, dan 24 jam

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, serta ditujukan sebagai masukan bagi pihak terkait dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi perajin batik, disarankan untuk menggunakan waktu perendaman selama 12 jam, karena berdasarkan hasil penelitian, waktu tersebut menghasilkan kualitas warna terbaik secara visual, dengan intensitas warna yang cukup kuat, kerataan warna yang merata, dan kejelasan motif yang baik.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perajin batik dalam mengatur waktu perendaman pewarna batik terkhususnya daun ketapang, serta menjadi dasar untuk pengembangan teknik pewarnaan ramah lingkungan berbasis bahan alami.